Hubungan karakteristik perawat dan kepuasan kerja dengan harapan perawat terhadap gaya kepemimpinan dan kegiatan manajerial kepala ruangan rawat inap Pavilyun Kartika RSPAD Gatot Soebroto.

Lilie Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76908&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kepuasan kerja dan harapan perawat terhadap gaya kepemimpinan dan kegiatan manajerial yang dilakukan oleh kepala ruangan rawat inap Pavilyun Kartika RSPAD Gatot Soebroto.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan desain penelitian survei dan pengumpulan data secara cross-sectional. Hipotesa yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara karakteristik perawat dengan kepuasan kerja perawat, adanya hubungan antara karakteristik perawat dengan harapan terhadap gaya kepemimpinan dan kegiatan manajerial kepala ruangan dan adanya hubungan antara kepuasan kerja perawat dengan harapan terhadap gaya kepemimpinan dan kegiatan manajerial kepala ruangan.

Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengukuran kepuasan kerja dan harapan perawat terhadap gaya kepemimpinan dan kegiatan manajerial kepala ruangan. Instrumen kepuasan kerja dibuat berdasarkan pendapat Loher et.al (1985) yaitu adanya empat komponen yang berpengaruh kuat terhadap kepuasan kerja perawat, sedangkan instrumen harapan perawat terhadap gaya kepemimpinan dan kegiatan manajerial kepala ruangan dikembangkan berdasarkan gabungan pendapat Hersey, 1993, Evans & House dan Swansburg, 1990.

Instrumen kepuasan kerja terdiri dari 35 butir pernyataan dan instrumen harapan terdiri dari 40 butir pernyataan. Instrumen telah diuji reliabilitasnya dengan Cronbach Alpha kemudian diadakan perbaikan pada butir-butir pernyataan sehingga akan didapatkan $r = 0,7828$ untuk instrumen kepuasan kerja dan instrumen harapan perawat terhadap gaya kepemimpinan dan kegiatan manajerial kepala ruangan mencapai $r = 0,9542$.

Sampel penelitian adalah 83 orang tenaga perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap pavilyun Kartika RSPAD Gatot Soebroto yang diambil dari seluruh populasi perawat pelaksana di ruang rawat inap dengan masa kerja lebih dari 3 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat disini mencapai kepuasan kerja ($X = 3,86$) dan komponen yang mencapai tingkat kepuasan paling tinggi adalah interaksi ($X = 4,00$), sedangkan yang terendah adalah penghasilan ($X = 3,45$). Harapan perawat terhadap gaya suportif mencapai tingkat harapan yang paling tinggi ($X = 4,38$), sedangkan harapan terhadap gaya kepemimpinan direktif mencapai tingkat harapan yang paling rendah ($X = 2,16$). Harapan terhadap pengarahan oleh kepala ruangan mencapai skor tertinggi ($X = 4,43$), sedangkan pengawasan mencapai skor terendah ($X = 4,11$).

Dari analisis hubungan ternyata dari karakteristik perawat umur mempunyai hubungan bermakna dengan kepuasan terhadap citra profesi, dengan $p = 0.000$, pendidikan dan status perkawinan mempunyai hubungan bermakna dengan harapan terhadap gaya kepemimpinan yang direktif, dengan $p = 0.036$ dan 0.004 , pendidikan juga berhubungan bermakna dengan harapan terhadap pengorganisasian yang dilakukan kepala ruangan. Sedangkan komponen kepuasan kerja yaitu komponen otonomi dan citra profesi berhubungan

bermakna dengan harapan terhadap pengawasan yang dilakukan kepala ruangan ($p = 0.000$ & $0,023$), komponen penghasilan berhubungan bermakna dengan harapan terhadap gaya kepemimpinan direktif dan kegiatan perencanaan yang dilakukan kepala ruangan ($p = 0,011$ & $0,034$), komponen interaksi mempunyai hubungan bermakna dengan harapan terhadap gaya kepemimpinan suportif dan partisipatif ($p = 0,050$ & $0,045$), juga dengan harapan terhadap perencanaan, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala ruangan ($p = 0,03E$, $0,048$ & $0,023$).

Berdasarkan hasil penelitian ini maka pihak manajemen Paviliun Kartika disarankan perlu mempertahankan aktivitas sosial yang diadakan di antara karyawan Kartika sehingga kepuasan terhadap interaksi dapat dipertahankan, juga evaluasi terhadap kepuasan kerja hendaknya dilakukan secara berkala karena kepuasan kerja bukanlah hal yang menetap tetapi akan berubah setiap waktu sesuai dengan perubahan situasi dan lingkungan, selain itu penelitian terhadap harapan perawat juga perlu dilanjutkan, karena seperti yang disebutkan oleh Locke dalam teori ketidaksesuaian yaitu adanya perbedaan atau selisih antara apa yang dianggap telah didapatkan dengan apa yang diharapkan akan menimbulkan kepuasan atau ketidakpuasan. Penelitian lanjutan tentang persepsi perawat tentang gaya kepemimpinan dan tentang harapan perawat terhadap gaya kepemimpinan dan kegiatan manajerial dengan metode riset kualitatif diusulkan untuk dilakukan.